

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMITE ASPIRASI MASYARAKAT DALAM  
MEMPERJUANGKAN HAK-HAK MASYARAKAT**

*(Studi Deskriptif Kualitatif Dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap)*



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi**

**Disusun Oleh:**

**AHMAD SUBHI**

**10730104**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Ahmad Subhi

Nomor Induk : 10730104

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Public Relations

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Ahmad Subhi

NIM. 10730104



KEMENTERIAN AGAMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa saudari:

Nama : Ahmad Subhi

Nim : 10730104

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul : **Strategi Komunikasi Aspirasi Masyarakat (KAM) dalam Memperjuangkan Hak-hak Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap)**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana satu ilmu komunikasi.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk bertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Pembimbing,  
  
Drs. H. Bono Setyo, M. Si

NIP : 19690317200801 1 013



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1243 a/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI KOMITE ASPIRASI  
MASYARAKAT DALAM MEMPERJUANGKAN HAK  
HAK MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif Dalam  
Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Subhi  
NIM : 10730104

Telah dimunaqosahkan pada : Rabu, tanggal: 22 Oktober 2014  
dengan nilai : 82 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Bono Setyo, M.Si  
NIP. 960317 200801 1 013

Pengaji I

Mokh. Mahfud, S.Sos.I.,M.Si  
NIP.19770713 200604 1 002

Pengaji II

Fatma Dian Pratiwi, S.Sos.,M.Si  
NIP. 19750307 200604 2 001

Yogyakarta, 30 October 2014

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Djudung Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19800306 198903 0010

## MOTTO

Dipaksa ,

Terpaksa, dan...

terbiasa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (Q.S. ar-ra'd ayat: 11)*

**Allah sebagai simbol nilai spiritualis atau transcendensi, *yugayyir* sebagai simbol nilai filsafat atau humanisme , *qaum* sebagai simbol komunitas yang akan dirubah, dan *anfus* sebagai simbol ilmu atau liberasi (Riyanto Waryani Fajar )**

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Almamater

Keluarga Besar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu  
Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah*, Segala puji dan syukur saya haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menganugrahkan nikmat, terutama nikmat iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari, penulisan skripsi ini tidak lepas dari kelemahan dan kekurangan. Banyak sekali halangan dan rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi banyak pula hal yang menjadi motivasi untuk lebih baik dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan akhirnya berkat pertolongan Allah SWT skripsi ini bisa terselesaikan, dan dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie , selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. H. Bono Setyo, M. Si. Selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak M. Mahfud, S.Sos.I, M.Si selaku Pembimbing Akademik dan Pengaji I dari skripsi penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing.
5. Seluruh Dosen prodi Ilmu Komunikasi dan seluruh civitas akademik, Bu Nurfadilah, Bu Ermas dan jajaran di TU.

6. Mas Sugriyanto, mas Hasyanto serta seluruh pihak Komite Aspirasi Masyarakat yang telah berkenan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Khondiyah, yang telah memberi kasih sayang, do'a, bimbingan, dukungan, semangat dan semuanya.
8. Kakak-kakak ku (Moh. Mamdan, Abd. Rozak, Khusni Abdillah, Nur Hasnah Afdilla) dan adikku Nur Kholilah tercinta, terimakasi atas *support* dan nasehatnya.
9. Adik tercinta Wisnu Setiana yang selalu *mengopyak-opyak*, memberi semangat, selalu menemani kapanpun meski jauh, memberi warna dunia, dan selalu memberi senyuman termanisnya.
10. Sahabat-sahabat karib penulis, yakni: Latif Ahmad Fauzan, Nur Handayani, Tri Widianto, M. Ulil Albab, Zaka Putra R., Febri Atma, Rifki Softadi, Adi Rahmat, Fianda Yusrifan yang telah mengukir kenangan bersama-sama, dan telah memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
11. Seluruh teman-teman IKOM C, Sahabat/i Arimaja, kost yang telah menemani dalam perjalanan hidup di Yogyakarta, serta semua pihak yang telah turut membantu. Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Ahmad Subhi  
NIM. 10730104

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
ABSTRACT.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	9
1. Komunikasi.....	10
a. Bentuk Komunikasi .....	11
b. Sifat-sifat Komunikasi.....	13
c. Unsur Komunikasi .....	13
2. Strategi Komunikasi .....	14
a. Tujuan Dalam Strategi Komunikasi .....	17
b. Fungsi Strategi Komunikasi .....	18
c. Langkah-langkah Strategi Komunikasi.....	18
d. Manajemen Strategi Komunikasi .....	21
3. Hak-hak Masyarakat .....	26
F. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian .....	29
3. Sumber Data dan Jenis Data .....	29
4. Metode Pengumpulan Data .....	31
5. Metode Analisis Data .....	33
6. Keabsahan Data .....	34
G. Kerangka Pemikiran .....	35

## BAB II GAMBARAN UMUM

A. Terbentuknya Komite Aspirasi Masyarakat .....	36
B. Aktivitas Komite Aspirasi Masyarakat.....	43

## BAB III PEMBAHASAN

A. Hak-hak Masyarakat.....	48
1. Dampak Lingkungan .....	49
2. Dampak Soosial.....	50
3. Dampak Kesehstan.....	50
4. Dampak ekonomi.....	51
B. Strategi Komunikas KAM .....	52
1. Langkah-langkag Strategi Komunikasi KAM.....	53
a. Mengenali Khalayak .....	57
b. Menyusun Pesan .....	59
c. Pemilihan Media Komunikasi .....	61
d. Menetapkan Metode .....	69
2. Manajemen Strategi Komunikasi KAM .....	71
a. Analisis Lingkungan .....	71
b. Menentukan dan menetapkan arah organisasi .....	79
c. Formulasi Strategi.....	81
d. Implementasi Strategi .....	83
e. Pengendalian Strategi .....	84

## BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran .....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : gambar PLTU Cilacap .....	58
Gambar 2 : disaint baner <i>Event</i> keduri masyarakat untuk energi bersih .....	68
Gambar 3 : Aksi demonstrasi yang dilakukan KAM secara berulang-ulang .....	70

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 :	Model sederhana proses implementasi strategi .....	24
Bagan 2 :	Kerangka Pemikiran .....	35

## ABSTRACT

Electricity is one of the very important needs in support of human life. One of the existing power plants in Indonesia, where PLTU (Coal Fired Steam Power Plant Projects) is in its existence is made to help the electricity needs of PLN (State Electricity Company). PLTU itself has existed in various regions in Indonesia.

PLTU Cilacap, one of the power plant, located in Cilacap was built to help supply electricity in Java in particular, but also give negative impact PLTU for surrounding communities. Where in the projects makes Community fret with a variety of issues that exist. The community has tried to give warning to PLTU Cilacap, but there was no serious response given the PLTU Cilacap.

KAM (Society Aspiration Committee) is an organization or institution created by the communities surrounding PLTU. KAM was created to accommodate the aspirations of society that was impacted of PLTU Cilacap project, then KAM communicated to PLTU Cilacap to resolve problems between communities by PLTU Cilacap.

The purpose of this research is to find out how the strategies undertaken by KAM in an effort to fight for the rights of people who have not given by PLTU Cilacap. And of the strategy for the communication that is done can be said to be successful, because PLTU Cilacap have been responsible to society both in terms of economic, social, health, and the environment. Although the PLTU Cilacap is not 100% in dealing with that problem.

Related to this case, researchers are interested in lifting a study with the title "Communication Strategy of Society Aspiration Committee in fighting for Society Right (Descriptive Qualitative Study in Coal Fired Steam Power Plant Projects in Cilacap)". This research uses qualitative descriptive method with the theory of communication strategy. The results of this research is where KAM as a society institution is able to create a communication strategy to be able to fight for the rights of the community surrounding PLTU Cilacap.

**Keywords:** communication strategy, Community Aspirations, and the Committee on the rights of the community.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Listrik merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Hampir setiap hari manusia memerlukan listrik untuk berbagai aktifitas yang dilakukan, baik aktifitas rumah tangga ataupun untuk aktifitas industri. Salah satu pembangkit listrik yang ada di Indonesia salah satunya adalah PLTU, dimana dalam keberadaannya dibuat membantu kebutuhan listrik dari PLN. PLTU sendiri telah ada diberbagai daerah.

Operasi PLTU Cilacap, salah satu unit pembangkit listrik tenaga uap yang dikelola oleh PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dan PT Sumberenergi Sakti Prima (S2P) di Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah, sejak mulai diresmikan pada 2006 mengalami sejumlah problem sosial dengan kelompok-kelompok masyarakat yang tinggal di sekitar PLTU (Proposal Study Social Mapping PLTU Cilacap, 2010).

Bentuk problem sosial ini terwujud dalam bentuk penyampaian kertas posisi ke berbagai dinas instansi terkait seperti DPRD Kabupaten Cilacap, BLH, DPR dan Komnas HAM, pengerahan massa untuk berdemonstrasi hingga melakukan pemblokiran akses jalan menuju lokasi PLTU Cilacap oleh masyarakat sekitar. Penyampaian problem-problem sosial ini diorganisir oleh Komite Aspirasi Masyarakat (KAM).

Dalam kertas posisi yang disampaikan KAM kepada berbagai dinas instansi terkait diungkapkan bahwa keberadaan PLTU Cilacap, dipandang telah menimbulkan problem lingkungan sosial di wilayah sekitarnya seperti polusi debu batu bara, pencemaran limbah cair, dan banjir sebagai akibat berubahnya fungsi lahan dari kawasan resapan air menjadi menjadi bangunan industri (Proposal Study Social Mapping PLTU Cilacap 2010).

Kondisi ini tentunya tidak bisa dibiarkan terus terjadi, sebab telah berimplikasi pada relasi antara perusahaan dan masyarakat. Apalagi keberadaan perusahaan seharusnya bisa membantu menggerakkan ekonomi lokal dan mendorong peningkatan kesejahteraan sosial bilamana terjalin hubungan yang baik secara berkelanjutan antara perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya.

Masyarakat Desa Karangkandri, merupakan salah satu Desa yang mengalami dampak dari proyek PLTU tersebut dan merupakan desa yang paling besar merasakan dampaknya. Sebelumnya, desa Karangkandri bukanlah kawasan industri, namun setelah dibangun PLTU kawasan ini berubah menjadi kawasan Industri Kota Cilacap.

Dalam ajaran agama islam, hubungan antar manusia (*human relations*) merupakan salah satu konsep utama yang harus dikembangkan oleh seseorang atau sebuah organisasi sebagai bagian dari sistem sosial (*social system*). Al-Qur'an menyebutkan bahwa konsep hubungan antar manusia (*hablum minan-nas*) berdampingan dengan konsep hubungan

spiritual dengan sang pencipta (hablum minan Allah). Seperti disebutkan dalam surat An-Nisa' :

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئاً وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنَا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْجَنْبِ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَأَبْنِ الْسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالاً فَخُوراً ﴾

*Sembahlah Allah dan jangan kamu menyekutukan-NYA*

*dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tuamu, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sompong dan membanggakan diri. (QS.An- Nisa' : 36)*

Dalam ayat diatas, Allah menjelaskan kewajiban-kewajiban bagi seorang Muslim yang secara garis besarnya ada tiga macam. Ketiga macam kewajiban tersebut adalah :

1. Kewajiban kepada Allah, yaitu menyembah dan tidak mempersekutukannya.
2. Berbuat baik kepada kedua orang tua
3. Berbuat baik kepada masyarakat, yaitu kepada keluarga dekat, tetangga dekat dan jauh, kepada orang yang berada dalam perjalanan, dan berbuat baik kepada orang-orang yang berada di bawah tanggungannya.

Ajaran agama Islam menyeru pemeluknya untuk berbuat baik kepada tetangga dekat dan tetangga jauh. Anjuran berbuat baik ini juga berlaku bagi organisasi yang merupakan sekumpulan manusia. Perusahaan sebagai organisasi bisnis yang melakukan aktivitas produksinya disuatu lokasi secara otomatis menjadi anggota dari sistem sosial (*social system*) komunitas masyarakat yang ada disekitarnya (Tafsir Ibnu Katsir, 1999: Jilid I). Mengacu pada ayat ini, maka semua perusahaan yang melakukan aktivitas produksi dan bisnisnya disuatu daerah sudah semestinya membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Dari permasalahan yang ada, perusahaan tidak memberikan tanggung jawab dari diakibatkan perusahaan tersebut (PLTU), sehingga masyarakat merasa dirugikan dan meminta pertanggung jawaban dari pihak PLTU secara langsung dan tidak langsung, berupa uang ganti rugi, layanan kesehatan gratis, ganti rugi untuk memperbaiki lingkungan, dan relokasi tempat yang lebih baik untuk masyarakat, dengan kata lain pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi pihak PLTU Cilacap belum memberikan tanggapan yang serius dari permintaan masyarakat tersebut, hanya alasan yang diberikan dari pihak PLTU. Dalam hal ini proses komunikasi antara masyarakat dengan PLTU tidak berjalan baik, itu semua dikarenakan masyarakat tidak mampu berkomunikasi dengan efektif pada pihak PLTU (manajer) dan tidak adanya *feed back*. Kemudian Forum Komite Aspirasi Masyarakat mencoba untuk mencari bantuan dari berbagai organisasi yang berskala Nasional dan berkaitan dengan masalah yang dihadapi, seperti

Komite Aspirasi Masyarakat (KAM), Jaringan Advokasi Tambang (JATAM), Greenpeace, dan lain sebagainya.

Komite Aspirasi Masyarakat (KAM) merupakan Forum yang dibuat oleh perkumpulan dari masyarakat yang terkena dampak dari proyek PLTU tersebut, dimana forum ini merupakan persatuan dari beberapa desa yang terkena dampak dan untuk mempersatukan tujuan juga untuk memperjuangkan hak-hak dari masyarakat yang belum dipenuhi oleh PLTU.

KAM sebagai salah satu forum yang berusaha untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat disekitar PLTU Cilacap. KAM berperan sebagai mediator dalam menjembatani permintaan masyarakat kepada pihak PLTU Cilacap. Dimana masyarakat belum juga mendapatkan hak mereka dan makin lama masyarakat merasa semakin susah untuk mendapatkan hak mereka. Pencemaran yang menjadi persoalan utama adalah pencemaran debu dari batu bara, dimana setiap hari selalu datang pasokan batu bara dari Kalimantan untuk dijadikan bahan bakar utama produksi PLTU. Sehingga masyarakat meminta untuk bisa direlokasi ketempat yang bisa terhindar dari pencemaran yang diakibatkan debu batu bara.

Dalam hal ini dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dari KAM guna menyelesaikan permasalahan pencemaran lingkungan dan juga ganti rugi PLTU kepada masyarakat, disamping itu harus ditemukan

terlebih dahulu akar permasalahan untuk bisa memecahkan permasalahan ini dan agar tidak meluas permasalahannya.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana KAM sebagai mediator dapat membantu menangani permasalahan tersebut. sehingga Peneliti mengangkat tema tersebut kedalam sebuah penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Komite Aspirasi Masyarakat Dalam Memperjuangkan Hak-Hak Masyarakat (*studi deskriptif kualitatif pada KAM dalam proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap*).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terurai diatas, timbul permasalahan yang menarik minat penulis melakukan sebuah penelitian. Dimana dengan penelitian ini penulis akan mencoba menjawab permasalahan dengan rumusan masalah berikut ini:

“Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Komite Aspirasi Masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat pada proyek PLTU Cilacap?”

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan Komite Aspirasi Masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat yang di akibatkan perusahaan PLTU Cilacap.

## 2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, diharap bisa bermanfaat bagi:

a. Akademik

- 1) Diharapkan penelitian ini bisa menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang Ilmu Komunikasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi.
- 2) Menjadi referensi, bahan pertimbangan, dan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang ilmu komunikasi.

b. Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi Komite Aspirasi Masyarakat untuk bisa menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada, dan juga bisa memantau aktifitas yang dijalankan PLTU Cilacap agar tidak terulang kembali permasalahan yang diakibatkan PLTU tersebut. Selain itu juga sebagai gambaran bagi perusahaan PLTU khususnya untuk bisa menjaga lingkungan sekitar dan bisa memberdayakan masyarakat sekitar.

## D. Telaah Pustaka

Guna mendukung penelitian ini, maka sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan pengamatan dari berbagai literatur hasil penelitian

terdahulu yang setema dengan penelitian ini. Dengan demikian peneliti dapat mengatakan bahwa judul yang sedang diteliti belum pernah dilakukan.

Pertama hasil penelitian dari Angundi Murnianti, mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta dengan berjudul “*Strategi Komunikasi Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan (Studi Deskriptif pada PT HM Sampoerna Tbk. Surabaya)*” pada tahun 2001. Strategi komunikasi terhadap pihak-pihak berkepentingan adalah paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak-pihak berkepentingan menampilkan tuntutan dan harapan yang sangat bervariasi, kadang saling bertentangan antara satu dengan yang lainnya. Kondisi demikian mendorong perusahaan melakukan tindakan strategis dalam berkomunikasi terhadap pihak berkepentingan, agar tercapai tujuan perusahaan. Kesamaan penelitian tersebut adalah strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi (*communications planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan perbedaannya adalah strategi yang lebih menitikberatkan pada penyelesaian masalah lingkungan.

kedua hasil penelitian dari Fitri Mufidatun mahasiswi komunikasi dan penyiaran Islam dengan judul “*Strategi Kominikasi Rektor Dalam Sosialisasi kebijakan konversi IAIN Menuju UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta*” pada tahun 2007. Strategi yang dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada dalam komunikasi seperti tahapan perencanaan

komunikasi, tahapan penetapan tujuan, pendefinisian khlayak dan sebagainya. Kemudian ada evaluasi yang dilakukan untuk bisa mengidentifikasi masalah yang terjadi seperti kesalahpahaman dan juga untuk bisa mengetahui samapi mana tingkat keberhasilan yang sudah dicapai.

Dalam penelitian Mufidatun lebih menitik beratkan pada pemberian pemahaman dari komunikator (Rektor) kepada komunikan (mahasiswa). Kesamaan penelitian adalah sama menggunakan strategi komunikasi untuk bisa menyelesaikan masalah. sedangkan Perbedaan penelitiannya adalah terletak pada subyek, obyek serta kajiannya. Subyek yang ada di penelitian Mufida adalah Rektor IAIN, dan obyeknya adalah Strategi Kominikasi Rektor Dalam Sosialisasi kebijakan konversi IAIN Menuju UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta. Kajian penelitian Mufida lebih fokus pada penyatuan pemahaman antara Rektor dengan mahasiswa. Sedangkan pada subyek penelitian ini adalah Komite Aspirasi Masyarakat, obyeknya adalah strategi komunikasi Komite Aspirasi Masyarakat dalam permasalahan lingkungan, dan kajian penelitian ini terfokus pada penyelesaian masalah lingkungan.

## **E. Landasan Teori**

Setiap penelitian pasti memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berfikir dalam memecahkan atau menyoroti masalahnya. Untuk itu, perlu disusun landasan teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah peneliti akan disoroti. Kerlinger

dalam (Kriyantono, 2006: 06) menyebutkan teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proporsi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. Komunikasi

Secara etimologi, kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio*, dari kata *comumunis* yang artinya sama, yaitu sama makna mengenai suatu hal. Komunikasi hanya akan berlangsung jika ada kesamaan makna, jadi dalam komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara komunikator dengan komunikan. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya *informatif*, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, tetapi juga *persuasif*, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau dan lain- lain (Effendy, 1992: 09).

Dalam menjelaskan tentang definisi komunikasi, tidak ada definisi yang paling benar dan juga paling salah, definisi harus dilihat dari kemanfaatan untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dengan mengevaluasi. Bisa saja definisi yang dijelaskan terlalu meluas ataupun terlalu sempit pemaknaannya.

Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot dalam (Mulyana, 2005: 61) setidaknya ada tiga kerangka pemahaman mengenai

komunikasi, yakni komunikasi sebagai tindakan satu arah, komunikasi sebagai interaksi dan komunikasi sebagai transaksi.

*Komunikasi sebagai tindakan satu arah*, yaitu komunikasi yang mengacu pada sumber dan mengisyaratkan sebagai kegiatan yang disengaja, untuk menyampaikan pesan demi memenuhi kebutuhan komunikator.

*Komunikasi sebagai interaksi*, pandangan komunikasi disini diseterakan dengan proses sebab-akibat, atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian baik verbal maupun non verbal. Salah satu unsur yang ditambahkan dalam konseptualisasi disini adalah adanya umpan balik (*feed back*). Umpan balik jika ditinjau dari segi waktu ada dua macam, yaitu:

- a. *Immediate feedback*, biasa terjadi pada komunikasi langsung.

Misalnya pada *face to face communication*.

- b. *Delayed feedback*, biasa terjadi pada komunikasi yang menggunakan media, pada pelaksanaannya tertunda

*Komunikasi sebagai transaksi*, dalam kontek ini komunikasi adalah suatu proses personal, karena makna atau pemahaman yang kita peroleh pada dasarnya bersifat pribadi. Kelebihan komunikasi ini adalah tidak dibatasi komunikasi yang disengaja atau respon (verbal-non verbal) yang dapat diamati.

- a. Bentuk Komunikasi

Bentuk komunikasi dapat diklasifikasikan menurut jumlah pihak yang terlibat dalam proses komunikasi (Suranto, 2010: 13), yaitu:

1) Komunikasi intrapersonal

Proses komunikasi yang terjadi didalam diri sendiri, misalkan proses berfikir untuk memecahkan masalah pribadi. Dalam hal ini ada proses tanya jawab dalam diri sendiri sehingga dapat diperoleh keputusan tertentu

2) Komunikasi antarpersonal

Komunikasi antara seseorang dengan orang lain, bisa berlangsung secara tatap muka maupun dengan bantuan media.

3) Komunikasi massa

Komunikasi yang melibatkan banyak orang. Ada sebagian ahli yang mengatakan komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, tetapi sebagian ahli lain berpendapat bahwa komunikasi massa tidak harus menggunakan media massa. Contohnya kampane politik yang disampaikan secara lansung dihadapan massa yang berkumpul dilapangan, adalah komunikasi massa

4) Komunikasi kelompok

Proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok. Contoh: diskusi kelompok, seminar, sidang kelompok, dan sebagainya.

### b. Sifat-Sifat Komunikasi

Hal ini dijelaskan bagaimana cara kita berkomunikasi (*how to communicate*), kita bisa mengambil salah satu dari dua jenis komunikasi berdasarkan sifatnya (Effendy, 1992: 23). Diantara sifat-sifat tersebut yaitu:

- 1) Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)
- 2) Komunikasi bermedia (*mediated communication*).

### c. Unsur komunikasi

Berdarkan paradigma Lasswel dalam karayanya, *The Structure And Function of Communication*. Mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In which Chanel To Whom With What Effect*.

Dalam menjelaskan komunikasi dapat diturunkan menjadi lima unsur komunikasi, yaitu:

- 1) Komunikator (*communicator, source, sender*)

Pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Pihak disini dapat berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau suatu negara.

- 2) Pesan (*message*)

Apa yang dikomunikasikan oleh komunikator kepada komunikan.

Pesan merupakan seperangkat simbol verbal ataupun non verbal.

- 3) Media (*channel, saluran*)

Alat atau wahana yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesannya kepada penerima.

4) Komunikan (*penerima, receiver, recipient*)

Komunikan merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator.

5) Efek (*effect, impect*)

Dampak yang diberikan akibat pengaruh dari pesan.

## 2. Strategi Komunikasi

Sebelum membahas langsung tentang definisi dari strategi komunikasi, alangkah baiknya kita mengetahui terlebih dahulu pengertian dari strategi itu sendiri dan juga komunikasi. Untuk kata komunikasi telah sudah dijelaskan didepan, sedangkan kata strategi akan dijelaskan berikut ini.

Strategi bersal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratos*” yang artinya tentara dan kata “*again*” yang berarti pemimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata *strategos* yang artinya pemimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang para jeneral (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali

mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya” (Cangara, 2013: 61).

Dengan mengetahui beberapa arti kata strategi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan strategi pada hakikatnya mempunyai ciri-ciri berikut:

- a. Pertama, memusatkan perhatian pada kekuatan, pada power.
- b. Kedua, memusatkan pada analisa dinamik, analisa gerakan analisa aksi.
- c. Ketiga, memusatkan pada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Keempat, memperhatikan faktor waktu dan faktor lingkungan.
- e. Kelima, berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang ditafsirkan berdasarkan konsep, kekuatan, kemudian mengadakan analisa mengenai kemungkinan-kemungkinan serta memperhitungkan pilihan-pilihan dan langkah-langkah yang dapat diambil dalam rangka menuju tujuan itu (Moertopo, 1978: 8-9)

Setelah mengetahui arti strategi dan komunikasi, barulah dirumuskan arti strategi komunikasi. (Effendy, 1992: 32-33) strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatanya bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisinya. Komponen-komponennya meliputi: komunikator, pesan, media, khalayak dan efek serta tujuan yang hendak dicapai oleh komunikator. Tujuan komunikasi itu perlu dinyatakan secara tegas sebelum dilaksanakan komunikasinya, sehingga jelaslah khalayak sasaran (*target audience*) dan siapa pula kelompok sasarnya (*target group*).

Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang tidak hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 1986: 35)

Peliknya komunikasi sering kali disebabkan karena pesan yang akan dikomunikasikan sudah diduga tidak akan berhasil disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Wilbur Schram dalam karyanya "how communication Works" mengetengahkan apa yang ia namakan *the condition of success in communication* yaitu (Effendy, 1992: 13) pesan yang dimaksudkan yaitu:

- 1) Pesan harus direncanakan dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.

2) Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan sehingga sama-sama mengerti.

a. Tujuan dalam Strategi Komunikasi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk menapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M Dallas Burnett dalam bukunya : *Technique for effective communication*, bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri dari tiga tujuan utama (Effendy, 1992: 32) yaitu:

1) *To secure understanding*

Memastikan bahwa komunikan pahan mengerti pesan yang diterima andai kata ia sudah mengerti dan menerima, maka penerimaan itu harus dibina (*to establish acceptance*)

2) *To establish acceptance*

Setelah komunikan mengerti dan menerima pesan maka ini harus dilakukan pembinaan. Setelah penerimaan itu dibina. Kegiatan harus dimotivasikan (*To motivate action*)

3) *To motivate action*

Setelah penerimaan itu dibina maka kegiatan itu harus dimotivasikan (*To motivate action*)

b. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi sangat diperlukan dalam proses komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Terutama jika komunikasi dilakukan lewat media massa yang memiliki khalayak lebih luas dan beragam, maka kita memerlukan perencanaan yang lebih matang dalam menyampaikan pesan yang ingin kita sosialisasikan. Strategi komunikasi baik secara makro (*planned multi media strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai fungsi ganda (Effendy, 1992: 56), yaitu:

- 1) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif secara sistematik kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjembatani “*cultural gap*” akibat kemudahan yang diperoleh dan operasionalkannya media massa yang begitu ampuh, jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai kebudayaan.

c. Langkah-langkah Strategi Komunikasi

Dalam menjalankan strategi komunikasi diperlukan langkah-langkah yang perlu dijalankan (Effendy, 1992: 32). Langkah-langkah tersebut diantaranya:

## 1) Mengenal Khalayak

Sebelum melancarkan strategi komunikasi perlu untuk mempelajari yang akan menjadi sasaran komunikasi. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari komunikasi yang dilakukan yaitu komunikasi melakukan tindakan tertentu (metode persuasif atau intruktif). Apapun tujuannya, metode dan banyak sasaran pada diri komunikasi perlu diperhatikan beberapa faktor (Effendy, 1992: 35), diantaranya:

### a) Faktor Kerangka Referensi

Pesan yang dikomunikasikan harus sesuai dengan kerangka referensi (*Frame of Reference*). Kerangka refensi seseorang terbentuk dalam dirinya sebagai hasil dari panduan pengalaman, pendidikan, gaya hidup, norma hidup, status sosial, ideologi, cita-cita dan sebagainya (effendy, 1992: 36)

### b) Faktor Situasi dan Kondisi

Situasi yang dimaksudkan yaitu situasi komunikasi pada saat komunikasi menerima pesan yang akan disampaikan (Effendy, 1992: 36). Agar komunikasi berjalan dengan efektif perlu mengatur tempat dan ruangan sehingga hambatan yang datang dapat diminimalisir. Sedang yang dimaksud dengan kondisi disini adalah *state of personality communication*, yaitu keadaan mental dan fisik komunikasi saat menerima pesan komunikasi (Effendy, 1992:28)

## 2) Pemilihan Media Komunikasi

Pemilihan media komunikasi sangat tergantung dari komunikasi yang akan ditinjau. berkomunikasi pada masyarakat perkotaan lebih efektif jika menggunakan media cetak dan audio-visual. Kemudian untuk masyarakat pedesaan kita dapat menggunakan media papan pengumuman, mendekati tokoh masyarakat setempat, ataupun membungkus pesan komunikasi dengan mengadakan pergelaran kesenian sesuai adat-istiadat lingkunga sosial mereka(Effendy, 1992: 28).

## 3) Menyusun Pesan

Pesan komunikasi (*message*)mempunyai tujuan tertentu. Ini menentukan teknik yang harus diambil, apakah teknik informasi, teknik persuasi, atau teknik instruktif. Menentukan tujuan komunikasi dilakukan dengan melihat sasaran dari komunikasi. Jika komunikator mengharapkan komunikasi hanya sekedar mengetahui, maka kita menggunakan teknik informatif, jika komunikator mengharapkan komunikasi melakukan tindakan tertentu, maka menggunakan teknik persasif dan instruktif.

## 4) Menetapakan Metode

Seperti telah disinggung bahwa mencapai efektivitas dari suatu komunikasi selain akan tergantung dari kemampuan isi pesan yang diselaraskan dengan kondisi khalayak dan sebagainya,

maka akan turut dipengaruhi oleh metode – metode penyampaiannya kepada sasaran.

Dalam dunia komunikasi metode penyampaian/ mempengaruhi itu dapat dilihat dari dua aspek yaitu : menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut bahwa yang pertama, semata – mata melihat komunikasi itu dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. Sedang yang kedua, yaitu melihat komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau pesan dan maksud yang dikandung. Oleh Karena itu yang pertama (menurut cara pelaksanaannya), dapat diwujudkan dalam dua bentuk, yaitu metode pengulangan dan metode penyediaan saluran. Sedang yang kedua (menurut bentuk isinya) dikenal metode informatif, persuasif, edukatif dan koersif.

#### d. Manajemen Strategi Komunikasi

Pada dasarnya strategi komunikasi terdiri dari manajemen yang kemudian dijadikan acuan untuk menjalankan strategi komunikasi tersebut. Samuel C. Certo dan J. Paul Peter dalam (Zulkiflimansyah, 2007: 15-17) menyederhanakan manajemen komunikasi sebagai berikut:

##### 1) Analisa Lingkungan

Analisa ini mencangkup dalam hal mengenali analisis lingkungan eksternal dan internal, hasil dari analisis ini biasanya

akan disederhanakan dalam bentuk analisis SWOT yang merupakan singkatan dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), *Threat* (ancaman). Meski tidak menganalisis hal-hal yang berada diluar jangkauannya, bagian atau bahkan keseluruhan dari organisasi dan instansi perlu memerlukan analisis yang berbobot mengenai persepsi dari luar dan dalam intansi atau SWOT yang dimiliki.

Komponen *Strength* (kekuatan), dan *Weaknesses* (kelemahan) dikaji dari unsur-unsur yang berasal dari dalam instansi, sedangkan kedua komponen lainnya *Opportunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman) dikaji dari lingkungan dimana ia berada. Peluang dan ancaman bisa muncul dari unsur-unsur seperti peraturan pemerintah, kecemburuan masyarakat, nilai masyarakat, perubahan struktur kependudukan, pandangan yang tengah ada di masyarakat, situasi ekonomi, perubahan politik, tekanan yang muncul dari para *environmentalist*, dan sebagainya. Dalam analisa lingkungan juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

## 2) Menentukan Dan Menetapkan Arah Organisasi/Instansi

Stelah melakukan analisis SWOT dan mendapatkan informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi oleh organisasi/instansi. Dalam hal ini misi sangat berperan penting untuk menentukan dan menetapkan arah

sebuah organisasi/instansi, karena misi pada hakekatnya adalah suatu yang menjelaskan kegunaan dan alasan suatu instansi. Misi diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik tentang citra yang diinginkan oleh masyarakat serta teknologi yang nantinya akan digunakan oleh instansi, namun sebelum dilakukan penentuan dan penetapan arah instansi, sebaiknya sebuah instansi memiliki visi yang akan berjalan optimal jika didorong oleh misi.

### 3) Formulasi Strategi

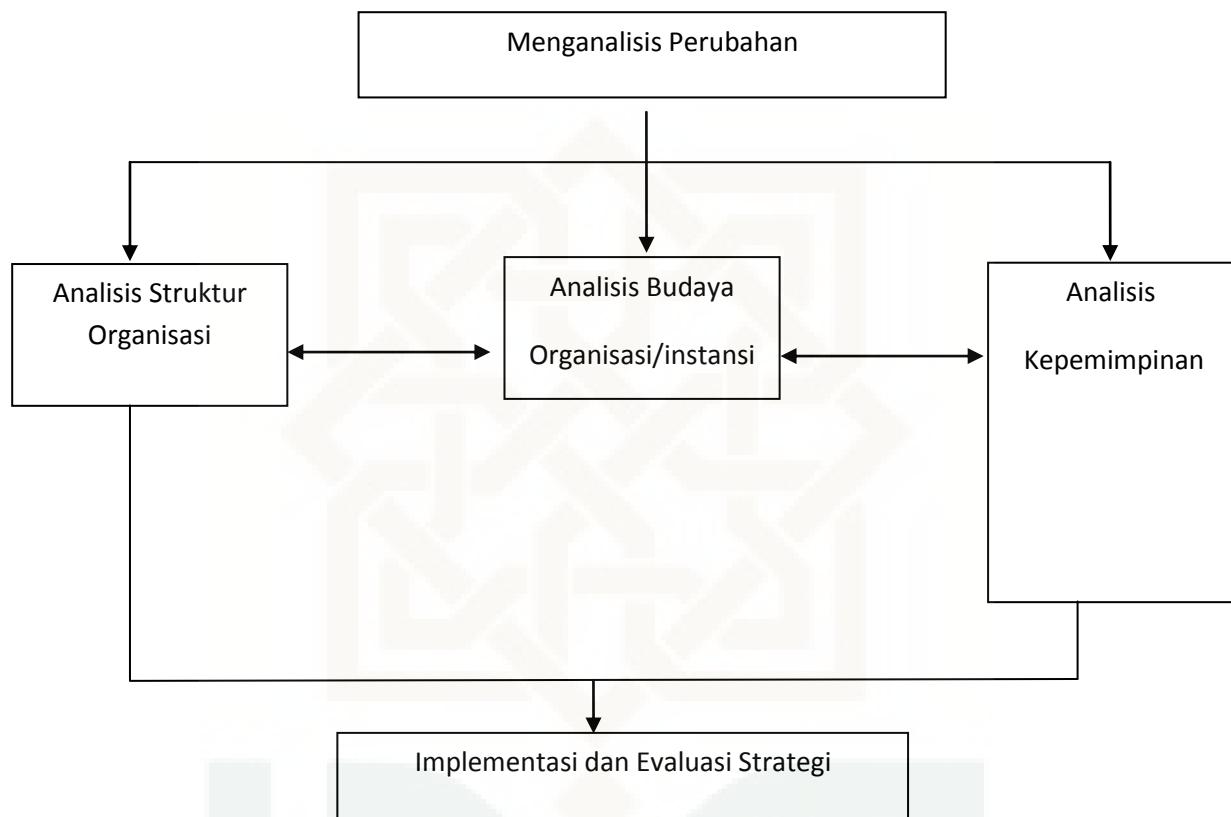
Formulasi strategi adalah sebuah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang kemudian akan menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi/instansi. Fokus utama dalam strategi ini adalah bagaimana bisa membangun mencapai citra yang positif di mata publik agar mampu mencapai tujuan salah satu bentuk formulasi strategi adalah strategi fungsional dimana strategi-strategi tersebut akan menghasilkan tugas-tugas berikutnya yang akan dibentuk sebagai realisasi strategi komunikasi (J David, 1996: 191)

### 4) Implementasi Strategi

Setelah melakukan formulasi strategi tersebut harus dikembangkan secara logis dalam bentuk tindakan, berikut adalah bagan implementasi strategi (Zulkieflimansyah, 2007: 17).

## Bagan 1

### Model Sederhana Proses Implementasi Strategi



(sumber: Zulkieflimansyah, 2007: 87)

Dalam tahapan pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi hanya akan menjadi impian yang sangat jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditampakan melalui penetapan struktur organisasi dan mekanisme kepemimpinan

yang dijalankan bersama budaya perusahaan atau organisasi (J . David, 1996:191).

### 5) Pengendalian Strategi

Tahap pengendalian strategi ini merupakan salah satu jenis khusus dari organisasi Yang berfokus pada pemantauan dan pengevaluasian proses manajemen strategi untuk memperbaiki dan memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi sebagaimana semestinya (J . David, 1996:191).

Evaluasi strategi diperlukan karena keberhasilan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai (Effendy, 1996: 31) ada tiga macam mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

- a) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi. Adanya perubahan yang ada akan menjadi suatu hambatan dalam pencapaian tujuan, begitu pula dengan faktor internal yang diantaranya strategi tidak efektif atau hasil implementasi yang buruk dapat berakibat buruk pula bagi hasil yang akan dicapai.
- b) Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang akan diharapkan dengan kenyataan). Prosesnya dapat dilakukan

dengan menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individual dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah pencapaian sasaran yang dinyatakan. Kriteria untuk menevaluasi strategi harus dapat diukur dan mudah dibuktukan, kriteria yang meramalkan hasil lebihpenting dari pada kriteria yang mengungkapkan apa yang terjadi.

- c) Mengambil tindakan yang koraktif untuk memastikan bahwa prestassi sesuai dengan rencana. Dalam hal ini tidak harus berarti bahwa strategi yang ada ditinggalkan atau harus merumuskan strategi yang baru. Tindakan korektif diperlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibanyangkan semula atau pencapaian yang diharapkan.

### **3. Hak-hak Masyarakat**

Inkeles (Sunarto,2004: 54) mengatakan bahwa ada empat kriteria yang perlu dipenuhi agar suatu kelompok dapat disebut menjadi masyarakat, yaitu: kemampuan bertahan melebihi masa hidupseorang individu, rekrutmen seluruh atau sebgian anggota melalui reproduksi, kesetiaan pada suatu “sistem tindakan utama bersama”, adanya sistem utama yang bersifat “swasembada”. Inkeles mengemukakan bahwa suatu kelompok hanya dapat klita namakan masyarakat bila kelompok tersebut memenuhi keempat kriteria tersebut, atau bila kelompok tersebut dapat

bertahan stabil untuk beberapa generasi walaupun sama sekali tidak ada orang atau kelompok lain di luar kelompok tersebut.

Dari devinisi masyarakat tersebut maka suatu masyarakat memiliki hak untuk dilindungi. Hak-hak masyarakat tersebut tertuang dalam (arsip, Komite Aspirasi Masyarakat (KAM) Cilacap, 25 oktober 2011):

- a. UU HAM No. 39 Tahun 1999 pasal 9 ayat (3) *“Bahwa seseorang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat dan nyaman”*. Pada pasal ini dijelaskan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk bisa hidup lebih baik.
- b. UU No. 23 Tahun 1997 *tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*.  
Pasal 5 ayat (1) dinyatakan *“Bahwa setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.”* Pasal 34 ayat (1) *tentang Ganti Rugi*. Pada pasal 5 ayat (1) menjelaskan bahwa setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat untuk bisa melakukan aktivitas dengan baik. Kemudian pasal 34 ayat (1) pada ayat ini menjelaskan tentang ganti rugi yang harus dilakukan oleh sebuah masyarakat ataupun organisasi.
- c. PP RI No. 4 / 1999 *tentang Baku Mutu Udara Ambien* di Provinsi Jawa Tengah. Pada Peraturan Pemerintah ini menjelaskan juga tentang lingkungan, namun lebih fokus pada pencemaran udara.

- d. PP RI No. 27 Tahun 1999 *tentang* Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Pada Peraturan Pemerintah ini menjelaskan tentang dampak lingkungan hidup yang bisa menjadi permasalahan bagi masyarakat.
- e. KEPMENLH No. 3 Tahun 2000 *tentang* Jenis Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. Pada KEPMENLH ini menjelaskan bahwa sebuah usaha atau kegiatan harus memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup agar tidak memberikan permasalahan pada masyarakat disekitar.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan agar suatu penelitian dapat lebih tersusun dan rasional dengan menggunakan jenis dan teknik tertentu. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif kualitatif.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi deskriptif yang termasuk metode penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). Studi deskriptif adalah pemaparan suatu situasi atau peristiwa (Ruslan, 2006:71-72). Penelitian deskriptif memaparkan situasi atau peristiwa. Peneliti tidak mencari atau menjelaskan hubungan serta tidak menguji hipotesis (Rakhmat, 2008:24)

(Ikbar, 2012: 123) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

(Moleong, 2010: 6) menambahi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## **2. Penentuan Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin mendapatkan keterangan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Komite Aspirasi Masyarakat.

Objek penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau suatu masalah yang dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi Komite Aspirasi Masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat pada proyek PLTU Cilacap.

## **3. Sumber Data dan Jenis Data**

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumbernya atau informan pertama. Sedangkan data sekunder adalah data untuk

mendukung informasi primer baik melalui dokumen maupun observasi langsung kelapangan Widodo dalam (Salim, 2013: 32).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Menentukan sumber data primer di perlukan informan untuk diwawancara. Menurut (Kriyantono, 2012: 138) informan adalah orang-orang yang mempunyai hubungan terhadap topik penelitian. Mencari informan tidak sembarangan orang bisa, harus dipilih dari orang-orang yang memahami langsung masalah penelitian, mempunyai pengalaman langsung atau sebagai pelaku dari masalah penelitian, dan berkemampuan menyampaikan opini atau persepsi terhadap objek penelitian.

Partisipan penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposif dan *snowball*. Teknik purposif adalah orang-orang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Seandainya partisipan saat di lapangan tidak berkehendak untuk diteliti maka peneliti dengan teknik *snowball* bisa mengganti partisipan dengan meminta bantuan informan semula untuk merujuk orang lain yang dianggap memenuhi kriteria sebagai informan yang dibutuhkan penelitian. Jumlah partisipan dapat berubah-ubah tergantung pada ketersediaan data selama penelitian (Litchman dalam Kriyanto, 2012:139).

Partisipan atau orang yang akan peneliti wawancara ada tiga yakni:

1). Nama : Sugriyanto  
Umur : 35  
Pendidikan : d3 Keprawatan  
Pekerjaan : Kepala bagian kesehatan PT. KAI (koordiantor KAM)

2). Nama : Khusni Abdillah  
Umur : 31  
Pendidikan : Sarjana Filsafat Islam  
Pekerjaan : Konsultan CSR Food and Forestry PT. Sinar Mas (dari sisi Himpuna, Greenpeace, Walhi, Jendela Ekologi, dll)

3). Nama : Haryanto  
Umur : 34  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Swasta (aktivis KAM)

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Hamidi, 2004: 15) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dimulai dari mewawancara informan-awal atau informan-kunci dan berhenti sampai pada informan yang kesekian sebagai sumber yang sudah tidak memberikan informasi baru lagi. Responden atau informannya didasarkan pada suatu proses pencapaian kualitas informasi.

Metode pengumpulan data yang akan penulis lakukan dengan tiga metode (Bungin, 2007: 108), ketiga metode tersebut antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

b. Metode Observasi

Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipasi, observasi tidak struktur, dan observasi kelompok tidak struktur.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian perpustaka yang mana teknik pengumpulan data melalui membaca ensiklopedia, buku-buku referensi, majalah ilmiah dokumen, jurnal, dan lain-lain (Ikbar, 2012:157).

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data yang peneliti digunakan adalah dengan metode Miles dan Hubberman (1994) dengan istilah *interactive model*, yang terdiri dari tiga komponen, yakni (Pawito, 2007:104):

- a. Reduksi data (*data reduction*), memiliki 3 tahapan. Tahap *pertama* adalah editing, pengelompokan dan meringkas data. Tahap *kedua* adalah peneliti menyusun catatan atau memo yang berkenaan dengan proses penelitian sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok dan pola data. Tahap *ketiga* adalah peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi), serta penjelasan yang berkenaan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.
- b. Penyajian data (*data display*) melibatkan langkah- langkah mengorganisasikan data, yakni menjadi kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain sehingga seluruh data benar-benar dilibatkan.
- c. Pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*), peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada atau kecenderungan dari *display* data yang dibuat. Peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penelitian skripsi.

## 6. Keabsahan Data

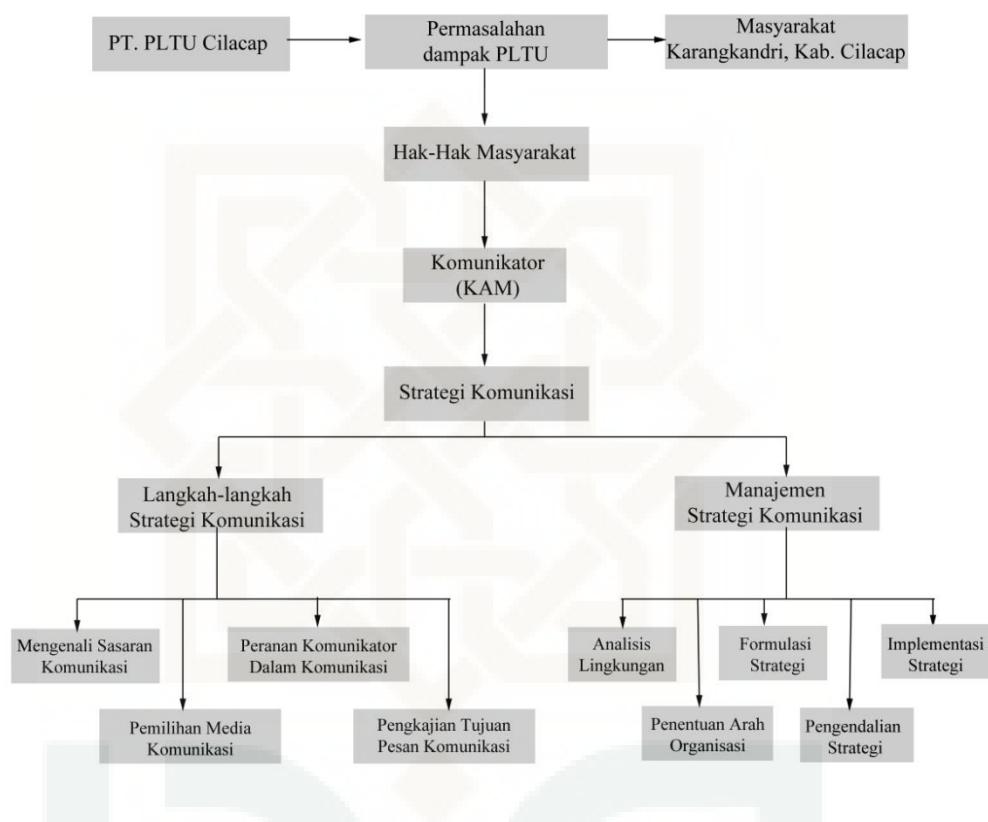
Peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Menurut Patton dalam bukunya (Moleong, 2010:330) triangulasi sumber adalah teknik untuk membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti dalam melakukan Pembandingan atau mengecek penelitian ini melalui alur (Moleong, 2010:331):

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil yang wawancara.
- b. Membandingkan perkataan orang di depan umum dengan perkataanya secara pribadi.
- c. Membandingkan perkataan orang-orang mengenai situasi penelitian dengan perkataannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dilihat dari latar belakang pendidikan, status ekonomi, dan status di masyarakat.
- e. Pembandingan antara hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## G. Kerangka Pemikiran

Bagan 2

### Kerangka pemikiran



(Sumber: olahan peneliti)

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberadaan PLTU Cilacap yang diresmikan pengoprasiannya pada November 2006, telah menimbulkan masalah ekonomi, sosial, lingkungan dan kesehatan. KAM merupakan organisasi masyarakat terkena dampak yang mewadahi dan berupaya menfasilitasi aspirasi dari masyarakat disekitar PLTU Cilacap. Aktivitas yang dilakun oleh KAM yaitu fokus pada pencarian solusi terhadap berbagai dampak yang ada setelah berdirinya PLTU Cilacap sehingga bagaimana dampak tersebut bisa diatasi.

Dalam memperjuangkan hak-hak yang belum diberikan oleh PLTU Cilacap, KAM membuat strategi komunikasi untuk bisa membuat PLTU Cilacap bertanggung jawab atas apa yang telah diakibatkan kepada masyarakat sekitar. Straegi komunikasi yang dilakukan oleh KAM telah dilakukan dengan menggunakan langkah-langksh strategi seperti:

Mengenali khalayak, Menyusun pesan, Pemilihan media komunikasi, dan menetapkan metode.

Setelah melakukan langkah-langkah strategi komunikasi, maka tindakan selanjutnya yang KAM lakukan adalah menerapkan manajemen strategi komunikasi untuk lebih efektif dalam strategi komunikasi yang

dilakukan. Dalam hal ini ada lima manajemen strategi komunikasi yang dilakukan oleh KAM diantaranya:

Analisis lingkungan, Menentukan dan menetapkan arah organisasi, Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, Pengendalian strategi

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh KAM bisa dikatakan berhasil dengan terealisasikannya tanggungjawab dari PLTU Cilacap kepada masyarakat disekitarnya. Meskipun tidak 100% tanggung jawab yang diberikan pihak PLTU, namun hampir semua dampak yang diakibatkan operasional PLTU Cilacap bisa dihilangkan dan juga bisa dikurangi, sehingga masyarakat bisa lebih merasa nyaman melakukan aktivitas sehari-hari dibandingkan sebelumnya.

## **B. SARAN**

Dari penelitian yang penulis lakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi Komite Aspirasi Masyarakat demi kemajuan masyarakat di sekitar PLTU Cilacap untuk kemudian hari. Saran tersebut yakni:

1. Komite Aspirasi Masyarakat tidak berhenti disini saja, masih harus melakukan perjuangan untuk memantau perkembangan yang ada di daerah sekitar PLTU.
2. Karena pengurus yang lama telah sibuk dengan kegiatan masing-masing, maka sebaiknya membuat kepengurusan baru dan diisi oleh masyarakat yang lebih muda dan lebih fokus.

3. Sebaiknya Komite Aspirasi Masyarakat menata arsip-arsip penting yang ada terkait hal perjuangan masyarakat dan Komite Aspirasi Masyarakat, hal tersebut sangatlah penting untuk penelitian berikutnya ataupun bisa menjadi refrensi masyarakat yang terkena dampak di luar Kab. Cilacap.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al- Qur'an dan Kitab**

Al-Qur'an dan Terjemahan. 2013. Diterjemahkan oleh Mushaf Al-Kamil. Yogyakarta: Darus Sunah

Muhammad Nasib ar-Rifaí. 1999. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid I*. Jakarta: Gema Insani Press.

### **Buku**

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Effendy, Uchjana Onong. 1992. *Dinamika Komunika*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Effendy, Uchjana Onong. 1986. *Ilmu Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Rosda Karya.

Hamidi.2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

J. David, Hunger. 1996. *Manajemen strategis*. Yogyakarta: Andi publighser.

Ikbar, Yanuari. 2012. *Metode penelitian sosial kualitatif*. Bandung: Refika Aditama.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi* Cetakan keempat. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

Kriyantono, Rachmat. 2012. *Public Relation & Crisis Management: Pendekatan Critical Public Relations Etnografi Kritis & Kualitatif*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moertopo, Ali. 1978. *Strategi Kebudayaan*. jakarta: CSIS.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Cetakan ke-14. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Pawito, 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : LKIS.

Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Riset Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Waryani Fajar. 2010. *Komunikasi Islam Menggagas Komunikasi Dakwah Profetik*. Sleman Yogyakarta: Mahameru Press.

Ruslan, Rusadi. 2006. *Metode Penelitian Public Relations*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.

Sunarto, Kamanto. 1993. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Suranto AW. 2010. *Komunikasi sosial budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulkieflimansyah. 2007. *Manajemen Strategi*.Depok: FE-UI.

### **Skripsi**

Angundi Murnianti. 2001. *Strategi Komunikasi Terhadap Pihak-Pihak Berkepentingan (Studi Deskriptif pada PT HM Sampoerna Tbk. Surabaya)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta

Salim, Mufid. 2013. *Tahapan Community Relations dalam Kegiatan CSR Konversi Lingkungan (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan CSR PT Djarum pada Konservasi Lereng Gunung Muria Kabupaten Kudus)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mufida, Fitri. 2007. Strategi Rektor Dalam Sosialisasi Kebijakan Konversi IAIN Menuju UIN Sunan Kali Jaga. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga.

### **Sumber Internet**

[https://www.google.com/search?q=pltu+cilacap&client=firefox-a&hs=TVh&rls=org.mozilla:en-US:official&channel=fflb&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ei=G506VP PKIYmUuATz9YK4CQ&ved=0CAgQ\\_AUoAQ&biw=1366&bih=696](https://www.google.com/search?q=pltu+cilacap&client=firefox-a&hs=TVh&rls=org.mozilla:en-US:official&channel=fflb&source=lnms&tbo=isch&sa=X&ei=G506VP PKIYmUuATz9YK4CQ&ved=0CAgQ_AUoAQ&biw=1366&bih=696)  
(diakses pada tanggal 12 oktober 2014 jam 23.22 WIB)

[http://www.academia.edu/8311959/Studi\\_Gerakan\\_Sosial\\_dan\\_Politik\\_di\\_Cilacap\\_Jawa\\_Tengah\(diakses pada tanggal 09 oktober 2014 jam 19.15 WIB\)](http://www.academia.edu/8311959/Studi_Gerakan_Sosial_dan_Politik_di_Cilacap_Jawa_Tengah(diakses pada tanggal 09 oktober 2014 jam 19.15 WIB))

<http://www.itmg.co.id/id/page/media-center/news/detail/93/itm-assists-cilacap-power-plant-in-overcoming-air-pollution-> (diakses pada tanggal 12 oktober 2014 jam 23.40 WIB)

## **Sumber Lain**

Jendela Ekologi. 2010. *Proposal study social mapping hubungan PLTU Cilacap dengan masyarakat sekitar ada 2 (dua) desa di kecamatan kesugihan Kabupaten cilacap propinsi jawa tengah.*

Arsip, Komite Aspirasi Masyarakat (KAM). 2008. Repor untuk DPR RI  
arsip, Komite Aspirasi Masyarakat (KAM) Cilacap, 25 oktober 2011

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Peneliti

Nama : Ahmad Subhi (disingkat A)

### Narasumber 1

Nama : Sugriyanto (disingkat S)

Via : Telpon

Tanggal lahir : Sleman, 04 November 1957

Pendidikan : D3 Keperawatan

Pekerjaan :

Tanggal wawancara : 06 oktober 2014

A : Awal mula permasalahan yang terjadi antara masyarakat dengan PLTU Cilacap itu apa ya mas?

S : Awalnya masyarakat terpapar dampak akibat pembangunan, tepatnya akibat pembangunan dan juga operasional dari PLTU itu. Disitu ada tiga wilayah yang terkena dari dampak PLTU, yang pertama desa Menganti, kemudian desa Karangkandri, dan yang ketiga desa Slarang. Terus kemudian masyarakat mencoba mencari solusi untuk meminta tanggung jawab dari pemerintah dan juga PLTU. Itu terjadi pada tahun 2007.

A : Awal mula terbentuknya KAM itu bagaimana mas?

S : awalnya dari perkumpulan dari para wakil desa yang membahas masalah dampak dari PLTU, kemudian kami sepakat untuk membuat suatu wadah yang bisa menyatukan masyarakat disekitar PLTU. Nah faktor itulah yang melatarbelakangi terbentuknya gerakan sosial disekitar PLTU Cilacap melalui terbentuknya KAM atau Komite Aspirasi Masyarakat.

- A : Dalam permasalahan tersebut siapa saja yang terlibat didalamnya?
- S : Banyak Ngo-ngo di tingkat nasional yang ikut membantu seperti Walhi (Wahana Lingkungan Hidup), kemudia ada JATAM (Jaringan Advokasi Tambang), kemudian dalam pertemuan lebih lanjut ada Greend Piss Asia Tenggara dan juga Ngo-ngo kecil lainnya.
- A : Kalo untuk metode yang dilakukan oleh KAM untuk memberikan pesan yang membekas pada pihak PLTU itu gimana mas?
- S : Ya KAM dan masyarakat mencoba untuk melakukan aksi-aksi berulang kali dan kami sering mangadakan pertemuan dengan pihak PLTU Cilacap untuk membahas masalah yang belum terselesaikan. Dan kita apabila melakukan perundingan dengan pihak PLTU Cilacap biasanya didampingi dari lembaga-lembaga seperti Walhi, Jatam, Greenpeace dan ada juga dari PEMKAB jadi bisa dikatakan kami selalu menggunakan metode pengulangan dalam menyampaikan pesan yang akan kami berikan pada pihak PLTU Cilacap.
- A : Dalam permasalahan tersebut Walhi bertindak sebagai apa ya mas?
- S : Lebih jadi pendamping, karena tetap masyarakat yang terorganisir dalam KAM (Komite Aspirasi Masyarakat) yang berada didepan.
- A : Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat pada saat meminta pertanggung jawaban dari PLTU itu apa, sehingga mendapat bantuan dari berbagai Ngo-ngo lingkungan?
- S : Kan awalnya kita (masyarakat tidak dianggap), sehingga kita berpikir dengan memohon pendampingan kepada Ngo-ngo seperti Walhi, Jatam yang merupakan Ngo-ngo nasional itu, tujuannya untuk menunjukan kepada PLTU dan Pem Kab. Cilacap bahwa perjuangan masyarakat ini didukung secara luas.

- A : Apa yang menjadi ancaman atau ketakutan apa yang diataukutkan masyarakat?
- S : Kami takutnya ya apabila PLTU Cilacap tidak melakukan pertanggung jawabannya maka dampak yang terjadi di masyarakat tiga desa tersebut semakin menghawatirkan. Padahal banyak dampak yang bila dibiarkan terus menerus akan lebih membahayakan untuk kelangsungan hidup masyarakat.
- A : Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh masyarakat untuk bisa didengar atau dianggap oleh PLTU apakah demo ataupun apa gitu mas?
- S : kalau demo itu sebagian dari strategi, kami melakukan beberapa kali demo itu tujuannya untuk memuluskan perjuangan masyarakat, dimana masyarakat menginginkan adanya program *Community development* atau pemberdayaan masyarakat. Karena masyarakat ditiga desa itu yang awalnya merupakan masyarakat agraris atau tradisional dan kemudian didatangi industri yang datang ditengah-tengah masyarakat maka mau gak mau memaksa mereka harus berubah, jadi masyarakat sekitar industri. Nah untuk itu masyarakat butuh uluran tangan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat tersebut. Kebetulan selain dari tiga desa itu tadi ada satu komplek perumahan Buah Kencana Permai di desa Karangkandri, yang dimana masyarakat perumahan bukan meminta pemberdayaan masyarakat melainkan pembebasan lahan
- A : Dari perjuangan yang dilakukan masyarakat dan juga Ngo-ngo adakah media yang digunakan untuk membantu strategi yang dilakukan?
- S : Oh ia, tadikan saya bilang adanya demo itu digunakan sebagai strategi salah satunya adalah untuk mendapat dukungan dari media baik media elektronik maupun cetak. Karena kita berpikir bahwa jika media telah meng expos tentang perjuangan mayarakat harapannya adalah pembentukan opini dimasyarakat bahwa perjuangan kami itu benar, karena plus minus dalam perjuangan itu pasti ada, terkadang ada yang

menganggap bahwa apa yang masyarakat lakukan adalah tindakan pengacau.

A : Terus apakah permasalahan yang terjadi sejak 2007 ini sudah selesai (PLTU telah bertanggung jawab)?

S : Kalau permalahan pembebasan lahan sudah selesai. Sudah selesai 2014 ini, tapi pembebasan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena dari perjuangan asyarakat ini tetep ada manajemen konflik, adanya konflik internal sehingga saya dan kawan-kawan mulai mundur dan digantika oleh kelompok-kelompok kecil untuk terus berjuang. Dan untuk pembebasan lahan tidak terjadi melainkan adanya jual beli lahan yang dilakukan pihak PLTU. Terus ada juga CSR yang diberikan untuk masyarakat walaupun tidak 100% berjalan.

A : Kan pernah beberapa kali bertemu secara langsung *Face to face* dengan pihak PLTU Cilacap apa saja yang telah KAM komunikasikan?

S : Kami memang sudah beberapa kali bertatap muka dengan pihak PLTU bahkan ada dari pihak PEMKAB Cilacap, disitu kami menyampaikan aspirasi dan keluhan dari masyarakat dan meminta pihak PLTU Cilacap untuk bertanggung jawab.

## **Peneliti**

Nama : Ahmad Subhi (disingkat A)

## **Narasumber 2**

Nama : Khusni Abdillah (disingkat H)

Umur : 31

Pendidikan : Sarjana Filsafat islam

Pekerjaan : Konsultan CSR Food and Forestry PT. Sinar Mas (dari sisi Himpunan, Greenpeace, Walhi, Jendela Ekologi, dll)

Tanggal wawancara : 08 oktober 2014

A : Dalam permasalahan proyek PLTU Cilacap mas Husni berperan sebagai apa?

H : Awalnya dalam kelembagaan saya berada di Walhi, tetapi karena Walhi kurang inten dalam pendampingan dipermasalahan PLTU dengan masyarakat sehingga saya diminta tolong oleh mas Sugriyatno (koordinator KAM) untuk mencari lembaga-lembaga lain yang bisa membantu pendampingan pada permasalahan di Desa Karangkandri. Habis dari itu saya sifatnya lebih pribadi atau personal diminta oleh as Sugri, kemudian saya mencari jaringan dan menemukan Jatam, Greenpeace, SDA, dan itu juga sebenarnya *link* dari temen-temen Walhi. Dari pergeseran tersebut saya masih inten membantu masyarakat, pada saat 2008 saya keluar dari Walhi tapi tetep menjadi pendamping.

A : Apa saja yang mas Husni lakukan dalam upaya membantu masyarakat?

H : Saya disana masih menjadi pendamping dari masyarakat, tetapi tidak menetap disana melainkan membantu *campaign* dan dari *campaign* tersebut menghasilkan beberapa *Event* dan dijalankan dengan berbagai lembaga tadi seperti, Walhi, Greenpeace, SDA, dll. *Event* tersebut

merupakan Media untuk mensosialisasikan tentang perjuangan masyarakat dalam meminta hak-hak yang belum diberikan oleh PLTU Cilacap.

A : Media yang digunakan dalam upaya untuk membantu KAM itu apa saja mas?

H : Kalau dari Walhi, Greenpeace, Jendela Ekologi dan juga Jatam itu kan masing-masing memiliki jaringan media lokal, media nasional dan media internasional. Dan disitu ada pembagian, dimana media lokal di pegang oleh kawan-kawan KAM dan juga masyarakat sekitar seperti media yang ada di Puerwokerto dan Cilacap, media nasional dipegang oleh Walhi sama Jatam seperti media surat kabar kompas, tempo, kemudian Greenpeace bisa nasional juga dan internasional seperti media televisi Metro, TV one. Jadi semua bekerja untuk bisa mempublikasikan perjuangan dari masyarakat karangkandri dan KAM.

A : kedatangan dari berbagai lembaga yang ikut serta membantu masyarakat dan KAM itu kan menjadi pendamping, adakah peran yang di yang diberikan?

H : peran yang diberikan bisa berupa bantuan hukum, bantuan edukasi kepada masyarakat, pendidikan kepada masyarakat untuk bisa melancarkan strategi seperti aksi-aksi yang dilakukan, kemudian lembaga bisa mempublikasikan dari hasil-hasil yang telah didapat dalam kesepakatan. Dalam hal ini masing-masing lembaga memiliki peran yang berbeda-beda, semisal Jatam ini bergerak dibangun advokasi, Greenpeace lebih kepublikasi dari masyarakat kemudian dipublikasikan keinternasional, sedangkan Walhi lebih mengambil edukasi, publikasi juga, dan advokasi, Jendela Ekologi juga mengambil edukasi tapi lebih kepublikasi secara nasional.

A : Seberapa efektifkah startegi yang dilakukan oleh KAM?

- B : sebenarnya dari semua tuntutan yang diperjuangkan oleh masyarakat dan KAM hampir semua terakomodir, tetapi per *itemnya* tidak 100%. Semisalkan masyarakat minta relokasi, emang sudah direlokasi tapi tidak semua masyarakat yang meminta untuk direlokasi itu dipenuhi. Intinya tuntutan yang dilakukan masyarakat tidak sepenuhnya dikabulkan oleh pihak PLTU.
- A : menurut anda sebagai pendamping Komite Aspirasi Masyarakat kendala apa yang dihadapi?
- B : Jadi begini, yang kita hadapi dalam permasalahan tersebut adalah kebijakan dari pemerintah, yang dimana diharuskan negara ini memiliki energi listrik untuk kebutuhan masyarakat dan pemerintah melakukan percepatan itu (pembangunan PLTU) dan itu sudah diatur oleh undang-undang. Dan yang kita hadapi mau gak mau temen-temen lembaga juga tau kalo dan pemerintah tau dari pembangunan tersebut ada dampak negatif, seperti: dampak lingkungannya banyak, dampak sosialnya juga ada, kesehatannya juga ada. Selain dampak pemerintah juga memberikan nilai manfaat berupa tenaga listrik. Karena yang kita hadapi adalah pemerintah *plus* corporet, dan corporenya itu PT. S2P dan itu bukan corporet kecil. Nah disitu merupakan kendala yang kita hadapi, dimana kita harus melawan kebijakan pemerintah yang sudah ada aturannya. Namun pemerintah bisa memberikan solusi meskipun proses yang dilakukan sangat lama.

## Peneliti

Nama : Ahmad Subhi (disingkat A)

## Narasumber 3

Nama : Haryanto (disingkat Y)

Umur : 34

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta (Aktifis KAM)

Tanggal wawancara : 09 oktober 2014

A : Dalam permasalahan yang dihadapi masyarakat itu lebih meminta pertanggung jawaban pada siapa ya mas?

Y : Kalo masalah yang bertanggung jawab masyarakat dan KAM tidak terlalu memperdulikan mau pemerintah atau pihak dari PLTU. Kami hanya kepingin dengan adanya proyek PLTU ditempat kami tidak hanya memberikan hal yang negatif tetapi bisa memberikan manfaat bagi masyarakat. Kami hanya meminta tuntutan kami bisa dipenuhi oleh PLTU maupun pemerintah, dan dampak-dampak yang tidak bisa dihilangkan setidaknya bisa dikurangi.

A : Dalam kepengurusan KAM mas Haryanto itu dibagian apa ya?

Y : Dulu dalam KAM sebenarnya saya tidak punya kedudukan yang pasti, saya hanya sebagai penggerak masyarakat agar bisa kompak dan tahu tujuan yang akan dicapai. Kemudia setelah mas Sugri (koordinator KAM) mulai sibuk dengan pekerjaanya saya sempat menjadi penggantinya.

A : Penyampaian pesan yang dilakukan oleh masyarakat kepada pihak PLTU seperti apa, apa bertemu langsung (*face to face*), menggunakan media atau sebagainya?

- Y : Dalam penyampaian pesan yang dilakukan, kami pernah bertemu langsung dengan pihak PLTU untuk merumuskan akar permasalahan dan juga solusinya, tapi hanya janji yang mereka berikan. Kami tidak kuat hanya menunggu sehingga kami mengadakan aksi-aksi. Sebelumnya kami juga pernah menggunakan kertas posisi yang ditembuskan kepada Bupati, dewan perwakilan daerah, dan juga pihak PLTU. Dari situ ada respon bagus dari PLTU pada awalnya, tetapi berhenti ditengah jalan tanpa sebab yang pasti. Dulu juga pernah kita dibantu tim khusus dari PEMKAB untuk membantu menyelesaikan permasalahan, tapi tetap saja PLTU Cilacap belum melakukan kewajiban mereka.
- A : Dalam usaha memperjuangkan hak-hak masyarakat media apa yang digunakan untuk bisa mempublikasikannya?
- Y : Dalam setiap kita melangkah untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat kami selalu menggandeng media. Maksud dan tujuan kami menggandeng media selain biar pemerintah dan PLTU tahu tapi juga masyarakat luas bisa tahu bahwa masyarakat disekitar PLTU sedang berjuang untuk mendapatkan hak. Dalam penyampainnya hampir semua media cetak lokal ataupun nasional memberitakan tentang kami, dan juga media elektronik seperti TV itu ada, salahsatunya TV one.
- A : Apakah dalam startegi yang dilakukan oleh KAM juga melakukan evaluasi dan pemantauan?
- Y : Masyarakat dan khususnya KAM jelas melakukan evaluasi untuk melihat bagaimana perkembangan yang ada. Dan juga melaklukan pemantauan, seperti pada saat pertemuan dengan pihak PLTU Cilacap kita membahas solusi dan KAM menyetujuinya, tapi hanya tidak direalisai. Nah untuk itu kami melakukan evaluasi.
- A : Dari semua perjuangan yang dilakukan oleh masyarakat dan KAM hal apa yang sudah dirasakan atau telah tercapai itu apa ya mas?

Y : Kalau dari segi fisik sekarang udah ada CSR, seperti adanya kopras, pemberian bantuan kepada masyarakat tiap tahun. Tapi tidak semua CSR yang diberikan bersifat *continue* dan bahkan yang bersifat *continue* terhenti karena tidak adanya pengelolaan dari PLTU. Terus adanya relokasi tempat yang diberikan oleh pihak PLTU, namun ada juga yang hanya diganti dengan uang dan harga yang diberikan tidaklah sesuai.

**Gambar dari bagunan PLTU Cilacap**



**Gambar Demonstrasi oleh Warga sekitar PLTU dan KAM**

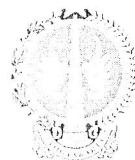


**Gambar Aksi Damai yang dilakukan oleh lembaga-lemnaga pendampin seperti: Greenpeace, Walhi, Jtam dan lain-lain**



**Gambar Banner Event Kenduru Masyarakat untuk enertgi Bersih**





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/6/10/2014

Membaca Surat : **KABAG TU FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/1130/2014**  
Tanggal : **1 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AHMAD SUBHI** NIP/NIM : **10730104**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, ILMU KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI WAHANA LINGKUNGAN HIDUP DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN LINGKUNGAN (STUDI DESKRIPTIF DALAM PROYEK PLTU)**  
Lokasi : **WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (WALHI) YOGYAKARTA**  
Waktu : **1 OKTOBER 2014 s/d 1 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **1 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WAHANA LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (WALHI) YOGYAKARTA
3. KABAG TU FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



# KOMITE ASPIRASI MASYARAKAT

Griya Buah Permai no. 201 Karangkandri, Kec. Pesugihan, Cilacap,  
Jawa Tengah kode pos: 55681 Tlp.(0231) 719820

Nomor : 225/KAM/P/X/2014

Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugriyatno  
Jabatan : Ketua Koordinator KAM  
Alamat : Griya Buah Permai, Karangkandrim Kec. Pesugihan, Kab. Cilacap

Dengan ini menerangkan bahwa:

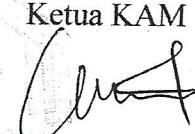
Nama : Ahmad Subhi  
NIM : 10730104  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penelitian di Komite Aspirasi Masyarakat (KAM) dari tanggal 05 Oktober s.d. 10 Oktober 2014 untuk memenuhi tugas dalam penyusunan skripsi dengan judul:

## “STRATEGI KOMUNIKASI KOMITE ASPIRASI MASYARAKAT DALAM MEMPERJUANGKAN HAK-HAK MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Cilacap)”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Ketua KAM  
  
Sugriyanto

Nama : Ahmad Subhi

NIM : 10730104

Lokasi : BkkbN Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	Rincian	Nilai
1.	Kompetensi Personal	
	a. Kedisiplinan	A
	b. Tanggung Jawab	A
	c. Minat dan Perhatian	B+
	d. Kesopanan	A
2.	Kompetensi Sosial	
	a. Kemampuan Berkomunikasi	B +
	b. Kemampuan Bekerjasama	B +
3.	Kompetensi Profesional	
	a. Kompetensi Bidang Akademik	B +
	b. Kompetensi Bidang Metodologi	B
	Jumlah	
	Rata- rata	

Yogyakarta, 16 Desember 2013



KTD 16122013061100



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sertifikat*

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Ahmad Subhi
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Pekalongan, 11 Februari 1992
Nomor Induk Mahasiswa	:	10730104
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	:	Kalitirto 2
Kecamatan	:	Berbah
Kabupaten/Kota	:	Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta		

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 ( A )

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002

# Sertifikat



Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

**UIN**  
**S**

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat  
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

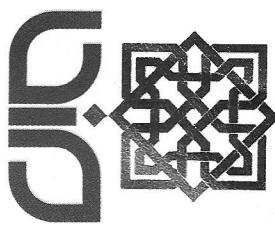
Mengetahui :  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Prof. Dr. H. Marzuki Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1002

Eka Faunturrahman  
Presiden

Marzuki  
Nurdiansyah Dwi Sasongko  
Ketua Sekretaris



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117  
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail : lib@uin-suka.ac.id

## Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

---

NIM.

---

sebagai

### PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

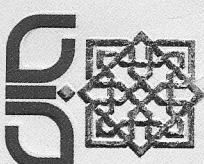
Yogyakarta, 1 November 2010

Kepala Perpustakaan,

  
Min Sohibin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS  
NIP. 19700906 199903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : AHMAD SUBHI  
NIM : 10730104  
Jurusan/Prodi : ILMU KOMUNIKASI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

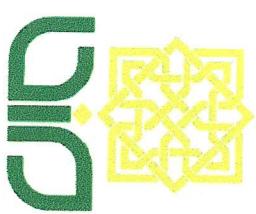
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

# SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/173/2012

Diberikan Kepada:  
AHMAD SUBHI

NIM : 10730104  
Program Studi : Komunikasi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran  
dengan Predikat :  
**SANGAT BAIK (A)**

Yogyakarta, 02 Februari 2012

a.n.Dekan  
Pembantu Dekan Bid. Kemahasiswaan

H. Andy Dermawan, M.Ag  
NIP. 19700908 200003 1 001

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD SUBHI  
 NIM : 10730104  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
 Jurusan/Prodi : ILMU KOMUNIKASI  
 Dengan Nilai : **B**

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



UIN  
 Sunan Kalijaga  
 Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP  
 19770103 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3450.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ahmad Subhi  
Date of Birth : February 11, 1992  
Sex : Male

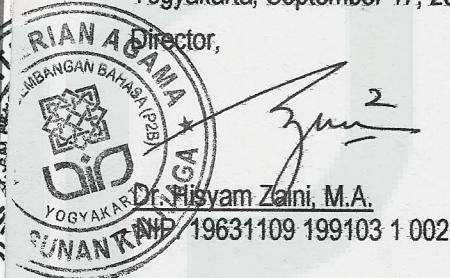
took TOEC (Test of English Competence) held on September 12, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	33
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>377</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 17, 2014





## شهادة

الرقم: ٢٠١٤/٣٤٢٣.٦/٠٠٩٠٢/L.٥/PP

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ :

الاسم : Ahmad Subhi

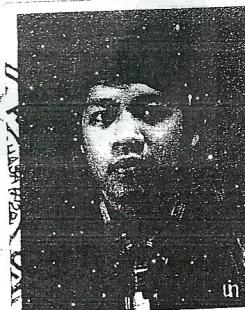
تاريخ الميلاد : ١١ فبراير ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ أكتوبر ٢٠١٤  
وحصل على درجة :

فهم المسموع	
٤٧	التركيب النحوية والعبارات الكتابية
٤٦	فهم المقروء
٣٦	مجموع الدرجات
٤٧	

\* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٤



أحمد شهاده زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٩ ١٩٦٣١١٠٩

# Curriculum Vitae



## Data Personal

Nama : Ahmad Subhi  
Tanggal Lahir : 11 Februari 1992  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Dk. Sijambu Bawah Ds. Paninggaran  
Kec. Paninggaran Kab. Pekalongan  
Kota Asal : Pekalongan  
Provinsi : Jawa Tengah  
Kode Pos : 56172  
Alamat Tinggal : Jl. pisang. saren no. 116 B  
Depok, Sleman, Yogyakarta.

## Informasi Kontak

Phone : +62856769891  
E-Mail : Ahmad\_subhi104@yahoo.com  
Facebook : Subhi ahmad  
Twitter : @subhi\_sulaiman

## Latar Belakang Pendidikan

1998- 2004	Madrasah Ibtida'iyah Paninggran
2004- 2007	SMP negeri 1 Paninggaran
2007- 2010	SMA negeri 1 Paninggaran
2010- Sekarang	Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## Pengalaman Organisasi

### • Organisasi

2009	Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama kec. Paninggaran	Koordinator Perlengkapan
2010	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Divisi Pengkaderan anggota baru
2013	OPAK Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	Divisi Humas

